

Kesenjangan Digital dan Pendidikan Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 = Digital Divide and Distance Learning during the Covid-19 Pandemic

Maharlesa Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557446&lokasi=lokal>

Abstrak

Semakin maju teknologi berdampak pada kesenjangan yang semakin besar. Karena kemampuan manusia dalam menyesuaikan dengan teknologi digital cenderung lebih lambat daripada kemajuan teknologi digital itu sendiri. Besarnya akses terhadap Pendidikan sebagai gambaran dari kemampuan sumber daya manusia (SDM) menjadi indikator kuat dalam pengukuran kesenjangan digital. Dengan menggunakan Fixed effect Model (FEM), penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara akses terhadap pendidikan dengan kesenjangan digital. Semakin tingginya akses pada pendidikan untuk semua jenjang di masyarakat berakibat pada semakin membesarnya kesenjangan digital yang ada.

Didukung dengan hasil survei menggunakan metode non-probability sampling (purposive sampling) dari 666 responden yang terdiri dari guru, siswa, dan orang tua atau pendamping yang melakukan pendidikan jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi COVID-19. Kelancaran proses PJJ sangat dipengaruhi oleh kepemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan perangkat TIK dan internet. Terlepas dari tantangan dalam penyesuaian rotasi proses pendidikan dari tradisional ke digital. Sehingga dukungan pemerintah sangat dibutuhkan terutama untuk penyediaan perangkat TIK dan internet untuk kemudahan dalam PJJ.

.....The more advanced technology, the bigger the digital divide. Because the human ability to adapt to digital technology tends to be slower than the progress of digital technology itself. The amount of access to education as an illustration of the ability of human resources (HR) is a strong indicator in measuring the digital divide. By using the Fixed Effect Model (FEM), this study find a significant relationship between access to education and the digital divide. The higher access to education for all levels in society results in the growing digital divide.

Supported by the survey results was using the non-probability sampling method (purposive sampling) from 666 respondents consisting of teachers, students, and parents or companions who conducted distance learning (PJJ) during the COVID-19 pandemic. The smooth running of the PJJ process is strongly influenced by the access, use, and skill of ICT and internet equipment. Apart from the challenges in adjusting the rotation of the educational process from traditional to digital. Government support is needed, especially for providing ICT tools and the internet for convenience in PJJ.